

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas konten TikTok pada akun @ndshvv, sehingga dapat dipastikan bahwa informasi yang menurut penonton memiliki kualitas yang baik akan berdampak positif terhadap kenaikan efektivitas konten TikTok yang diberikan oleh akun @ndshvv. Hasil pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa variabel kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap efektivitas konten, artinya diterima. Kualitas informasi yang meningkat sebesar satu satuan akan meningkatkan efektivitas konten sebesar 0,103 satuan.
2. Daya tarik berpengaruh positif terhadap efektivitas konten, sehingga dapat dipastikan bahwa konten yang sesuai dengan preferensi audiens dianggap dapat meningkatkan efektivitas konten pada TikTok. Hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa variabel daya tarik berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap efektivitas konten, artinya diterima. Daya tarik yang meningkat sebesar satu satuan akan meningkatkan efektivitas konten sebesar 0,141 satuan.
3. Frekuensi *postingan* berpengaruh positif terhadap efektivitas konten TikTok, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin sering *content creator* mengunggah *content* akan lebih efektif dalam menyampaikan pesan kepada audiensnya. Hasil pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa variabel frekuensi *postingan* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap efektivitas konten, artinya diterima. Frekuensi *postingan* yang meningkat sebesar satu satuan akan meningkatkan efektivitas konten sebesar 0,167 satuan.
4. Kualitas informasi, daya tarik, frekuensi *postingan* mempengaruhi efektivitas konten TikTok pada saat yang sama, nilai signifikansinya

ialah 0,000, nilai ini berjumlah lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh antara kualitas informasi, daya tarik, dan frekuensi *postingan* terhadap efektivitas konten TikTok.

## 5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut.

### 5.2.1 Saran Praktis

Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai efektivitas penyampaian informasi melalui sosial media TikTok. Melihat ramainya pengguna TikTok pada saat ini yang digandrungi oleh remaja hingga bahkan orang tua, kita dapat menjadikan TikTok sebagai sarana pengenalan diri dan media penyampaian informasi. Khususnya yang berminat menjadi *content creator* dapat memberikan informasi-informasi positif melalui akun media sosialnya.

Bagi *content creator* seperti pemilik akun @ndshvv diharapkan dapat mengelola akun dengan pembagian fokus yang terpisah. Pemilik akun dapat membedakan *postingan* mengenai *vlog* keseharian dengan pemasaran mengenai produk yang dijual. Sehingga *postingan* mengenai kegiatan pribadi dan produk kecantikan yang dipasarkan dapat dikategorikan dengan dua akun yang berbeda. Hal ini bertujuan agar menyelaraskan tujuan setiap akun sehingga setiap akun memiliki pasar yang berbeda.

### 5.2.2 Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain dalam pengumpulan data seperti survei melalui kolom komentar dan penelitian dapat dilakukan dengan metode kualitatif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang belum dibahas dalam penelitian ini. Saran lainnya adalah pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas agar data yang diperoleh lebih akurat.